

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumor merupakan salah satu dari lima karakteristik inflamasi berasal dari bahasa latin ,yang berarti bengkak. Istilah tumor ini digunakan untuk mengembangkan pertumbuhan biological jaringan yang tidak normal . Kanker paru - paru adalah pertumbuhan sel kanker yang tidak terkendali dalam jaringan paru - paru dapat disebabkan oleh sejumlah karsinogen, lingkungan dan terutama asap rokok (Suryo, 2010).

Seperti kanker pada umumnya, penyebab yang pasti dari kanker paru masih belum diketahui, namun diperkirakan bahwa inhalasi jangka panjang dari bahan - bahan karsinogenik merupakan faktor utama, tanpa mengesampingkan kemungkinan peranan predisposisi hubungan keluarga ataupun suku bangsa atau ras serta status imunologis , Pengaruh rokok, Pengaruh paparan industri dan polusi udara , Pengaruh adanya penyakit lain atau predisposisi oleh karena ada penyakit lain, Pengaruh genetic dan status imunologis , Pemajanan Okupasi , Kekurangan vitamin A dan C .

Kanker paru merupakan penyebab utama keganasan di dunia, mencapai hingga 13% dari semua diagnosis kanker. Selain itu, kanker paru juga menyebabkan 1/3 dari seluruh kematian akibat kanker pada laki – laki. di Amerika Serikat, diperkirakan terdapat sekitar 213.380 kasus baru pada tahun 2007 dan 160.360 kematian akibat kanker paru. Berdasarkan data WHO, kanker paru merupakan jenis kanker terbanyak pada laki – laki di Indonesia, dan terbanyak ke 5 untuk semua jenis kanker pada perempuan ,kanker paru juga merupakan penyebab kematian akibat kanker terbanyak pada laki – laki dan kedua pada perempuan.

Hasil penelitian berbasis Rumah Sakit dari 100 Rumah Sakit di Jakarta,kanker paru merupakan kasus terbanyak pada laki – laki dan nomor empat terbanyak pada perempuan tapi merupakan penyebab kematian utama pada laki – laki dan perempuan.data hasil pemeriksaan di laboratorium Patologi Anatomi RSUP Persahabatan Kanker Paru merupakan lebih dari 50% kasus dari semua jenis kanker yang di diagnose.data registrasi kanker Rumah Sakit Dharmas tahun 2003- 2007

menentukan bahwa kanker trakea,bronkus dan paru merupakan keganasan terbanyak ke dua pada pria (13,4%) setelah kanker nasofaring (13,63%) dan merupakan penyebab kematian akibat kanker terbanyak pada pria (28,94%).

menentukan bahwa kanker trakea, bronkus dan paru merupakan keganasan terbanyak ke dua pada pria (13,4%) setelah kanker nasofaring (13,63%) dan merupakan penyebab kematian akibat kanker terbanyak pada pria (28,94%).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di peroleh data dari lantai 4 paru RSPAD Gatot Soebroto 3 bulann terakhir 2019, didapatkan hasil 172 pasien , Tumor Paru memiliki presentase (60,9%). jumlah kunjungan pasien Tumor paru di poli TB, Pada bulan mei sebanyak 22 orang, bulan juni 17 orang

Penatalaksanaan untuk mengurangi sesak nafas pada pasien Tumor Paru perlu menjadi perhatian penting. Penatalaksanaan ini tepat untuk mengurangi sesak pada pasien yaitu dengan melakukan terapi teknik relaksasi nafas dalam melalui tiga siklus. Latihan ini merupakan modalitas fisioterapis dimana mengupayakan untuk membantu untuk membersihkan sekresi dari saluran udara perifer. namun modalitas ini tidak hanya mengatasi permasalahan adanya sekresi dari saluran udara perifer tapi juga mampu mengurangi nyeri da juga kecemasan yang dirasakan oleh pasien Tumor Paru. (Lewis et al., 2018)

Berdasarkan pertimbangan diatas, penulis merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian guna mengetahui Pengaruh teknik rekalsasi nafas dalam melalui tiga siklus pada pasien Tumor Paru. Maka penulis tertarik untuk melakukan laporan kasus dengan judul “Asuhan keperawatan pada pasien Tumor Paru dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam melauai tiga siklus di Lantai IV Paru RSPAD Gatot Subroto”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis akan melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Tumor paru dengan intervensi Teknik relaksasi nafas dalam melalui tiga siklus di Lantai IV paru RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2019

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan umum

Teridentifikasi Asuhan keperawatan pada pasien yang menderita Tumor Paru dan intervensi Relaksasi nafas dalam di Lantai IV Paru RSPAD Gatot soebroto Tahun 2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi karakteristik pasien Tumor Paru di Lantai IV Paru RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2019.
- b. Teridentifikasi etiologi penyakit paru di di lantai IV paru RSPAD Gatot Soebroto .
- c. Teridentifikasi manifestasi klinis dari penyakit Tumor Paru RSPAD Gatot Soebroto
- d. Teridentifikasi pengkajian fokus pada pasien dengan Tumor Paru RSPDA Gatot Soebroto .
- e. Teridentifikasi diagnose keperawatan pada pasien dengan Tumor Paru RSPAD Gatot Soebroto
- f. Teridentifikasi intervensi keperawatan pada pasien Tumor Paru RSPAD Gatot Soebroto
- g. Teridentifikasi implementasi keperawatan pada pasien dengan Tumor Paru RSPAD Gatot Soebroto
- h. Teridentifikasi evaluasi keperawatan pada pasien dengan Tumor Paru RSPAD Gatot Soebroto

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Manfaat teoritis

hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pada ruang gangguan system pernapasan dan Tumor Paru di lantai IV Paru RSPAD Gatot Soebroto.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi rumah sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit terutama pada lantai IV Paru RSPAD Gatot Soebbroto untuk dijadikan bahan dalam melakukan model penanganan Relaksasi nafas dalam melalui tiga siklus pada pasien gangguan pernapasan dan Tumor Paru .

b. Bagi pembaca

Studi kasis ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan yang berguna bagi para pembaca .

c. Bagi institusi pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kepustakaan yang ada dan diharapkan dapat memberikan masukan mengenai penggunaan model intervensi baru pada pasien gangguan Pernapasan dan Tumor Paru guna mendukung studi kasus yang akan dilakukan di kemudian hari